

**PERANGKAP IKAN SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :

**SUGIJONO**

No. Mhs. : 9711121021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

**PERANGKAP IKAN SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



KT001768

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

# PERANGKAP IKAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG

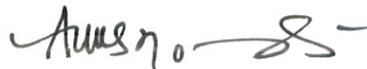


**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2006**

Tugas Akhir ini telah disahkan oleh Penguji Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia pada tanggal 8 Februari 2006.



**Drs. Budiharjo W, M.S.**  
Pembimbing I / Anggota



**Drs. Anusapati, M.F.A.**  
Pembimbing II / Anggota



**Drs. A.B. Dwiantoro, M.S.**  
Cognate / Anggota



**Drs. Ag. Hartono, M, Sn.**  
Ketua Jurusan Studi Seni Murni  
Ketua / Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M, S.**  
Ketua Program  
Studi Seni Rupa Murni / Anggota

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
Nip. 130521245

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini kupersembahkan Kepada :  
Ayah (Alm), Ibu dan Adik*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan akan konsep penciptaan dalam karya seni patung untuk memperjelas atau sebagai pertimbangan dalam hal penilaian karya seni patung yang dipamerkan. Proses penciptaan karya ini masih dalam perkembangan baik konsep maupun karya sehingga masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan banyak saran dan kritik yang kiranya membangun dan manfaat dalam perkembangan berkesenian berikutnya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M.S selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Anusapati M.F.A, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S selaku ketua Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ag. Hartono selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Sukarman selaku dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Segenap staf dan pengajar di Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Pihak perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Ibu yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moral ataupun material selama perkuliahan sampai selesai tugas akhir ini.
9. Slamet W, Arfan, Dodo, Agus, Ipong, Nurul Mubin dan semua rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas bantuannya baik moral maupun material, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan amal kepada Bapak, Ibu, dan saudara semua.

Yogyakarta, Februari 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                       | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                  | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                 | iv  |
| KATA PENGANTAR.....                      | v   |
| DAFTAR ISI.....                          | vii |
| <br>                                     |     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                   | 1   |
| BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE..... | 4   |
| BAB III IDE PENCIPTAAN.....              | 6   |
| A. Ide / Dasar Penciptaan Karya.....     | 6   |
| B. Konsep Perwujudan.....                | 8   |
| BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....            | 10  |
| A. Bahan Alat dan Teknik.....            | 10  |
| B. Tanap-tahap Perwujudan.....           | 13  |
| BAB V TINJAUAN KARYA.....                | 15  |
| BAB IV PENUTUP.....                      | 17  |
| DAFTAR PUSTAKA                           |     |
| LAMPIRAN                                 |     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini kita dikenal sebagai makhluk yang memiliki hati sosial dalam bermasyarakat. Berbagai permasalahan yang terjadi yang menyangkut lingkungan telah banyak terpecahkan. Persoalan akan kepedulian kepada lingkungan kiranya dapat menimbulkan berbagai tanggapan kegelisahan, kepedulian, ataupun ketidakpedulian akan persoalan yang sedang terjadi di masyarakat.

Adanya berbagai aktivitas kehidupan di dalam masyarakat inilah yang kadang mengganggu perasaan setiap jiwa termasuk seniman. Dari sudut pandang akan aktivitas dan rutinitas manusia inilah yang menarik untuk dikembangkan pada proses kreatif. Salah satunya adalah aktivitas yang mungkin sangat langka yaitu pemasangan alat perangkap ikan di sungai atau rawa. Dalam hal ini perangkap ikan kiranya dapat dijadikan sebagai sumber ide penciptaan seni patung.

Untuk menghindari kesalahpahaman serta meluasnya pengertian yang dimaksud, pada karya patung tugas akhir ini maka terlebih dahulu akan diuraikan beberapa arti kata istilah yang digunakan dalam penulisan judul diatas.

Perangkap : Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia , istilah perangkap adalah jebakan untuk menangkap.<sup>1</sup>

Ikan : Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia ikan adalah sebuah binatang yang bertulang belakang yang hidup di air, bernafas dengan insang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> W. J.S, Poewodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka 1989) hal.736

<sup>2</sup> W. J.S, Poewodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka 1989) hal.730

Sumber ide dalam kehidupan mempunyai arti faham, rencana, gagasan yang bersifat abstrak tersusun dalam pikiran. Ini sesuai dengan pendapat Komarudin, Drs. yang mengatakan:

“Idea sering disebut ide yang artinya konsepsi penjelmaan gubahan benda atau hal yang terdapat di dalam intelek melewati dan di dalam idea itu intelek menghasilkan obyek sedangkan hal yang diketahui adalah konsep obyektivitasnya. Akal akan menangkap segala sesuatu yang terjadi, kemudian dilukiskan dalam pengertian atau konsep”.<sup>3</sup>

Seni Patung : adalah salah satu cabang seni rupa yang dasarnya merupakan suatu kegiatan membuat karya seni melalui ungkapan cipta visual dalam bentuk tiga dimensional.

Untuk memperjelas pengertian seni patung akan ditulis beberapa pendapat H.W. Fowler dan F.G. Focter mengatakan:

*“Art of form representation of subjects in the round or relief by chiseling stone, carving wood, modeling clay, casting metal or similar processes.”*

Yang artinya:

“Seni membentuk representasi subyek-subyek ke dalam patung atau relief dengan memahat batu, memahat kayu, membentuk tanah liat, mengecor logam atau proses-proses yang sejenisnya.”<sup>4</sup>

Sedangkan Soedarso, Sp. mengatakan:

“Seni patung adalah seni rupa yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. Walaupun ada yang bersifat pakai namun pada galibnya seni patung adalah tiga dimensional sehingga dengan demikian benar-benar berada dalam ruang. Maka seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya seni lukis yang kadang kala ingin

<sup>3</sup> Komarudin, Drs *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Penerbit Angkasa, Bandung 1974 hal. 39

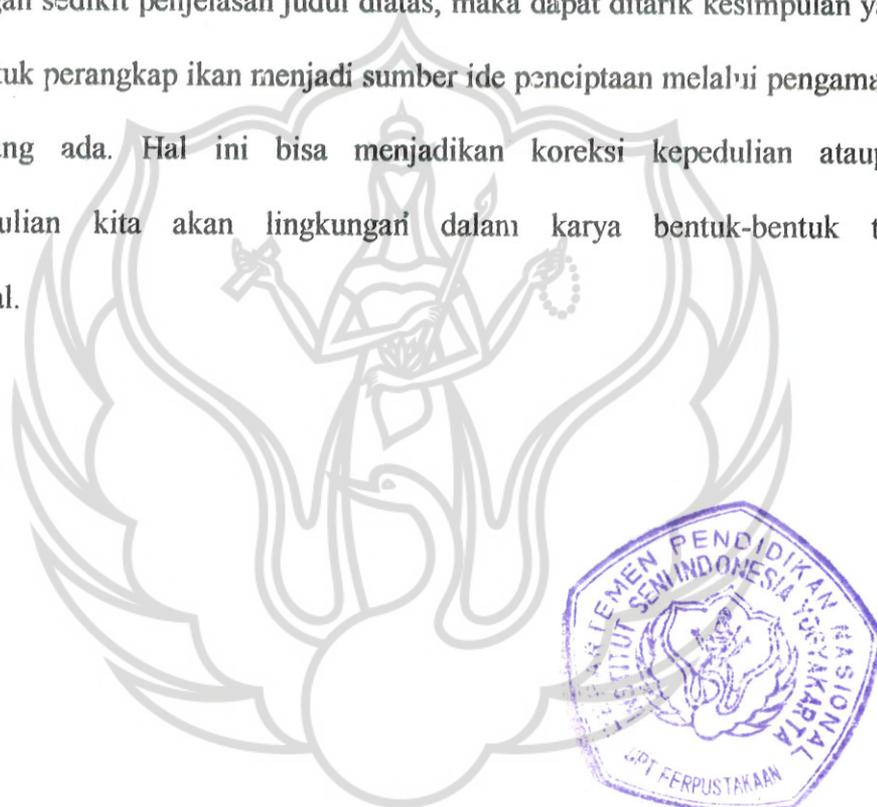
<sup>4</sup> H.W. Fowler and F.G Focter, *The Concise of Ford English Dictionary Current*, Malaysia, 1995

membuat kesan ke dalam (dimensi ke tiga) dalam karya yang datar saja itu.”<sup>5</sup>

Berdasar beberapa pendapat diatas maka seni patung dapat diartikan sebagai berikut:

“Seni patung atau relief adalah hasil pekerjaan yang dilakukan dengan memahat, membentuk, dan mengecor mediumnya, yang berupa batu, kayu, tanah liat, logam, dan sebagainya. Hasil pekerjaan tersebut dapat dinikmati dari segala arah secara visual dan dapat dinikmati dengan indera peraba.”

Dengan sedikit penjelasan judul diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu segala bentuk perangkap ikan menjadi sumber ide penciptaan melalui pengamatan bentuk yang ada. Hal ini bisa menjadikan koreksi kepedulian ataupun ketidakpedulian kita akan lingkungan dalam karya bentuk-bentuk tiga dimensional.



---

<sup>5</sup> Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengamatan Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta Saku Dayar Sana, 1990) hal. 12